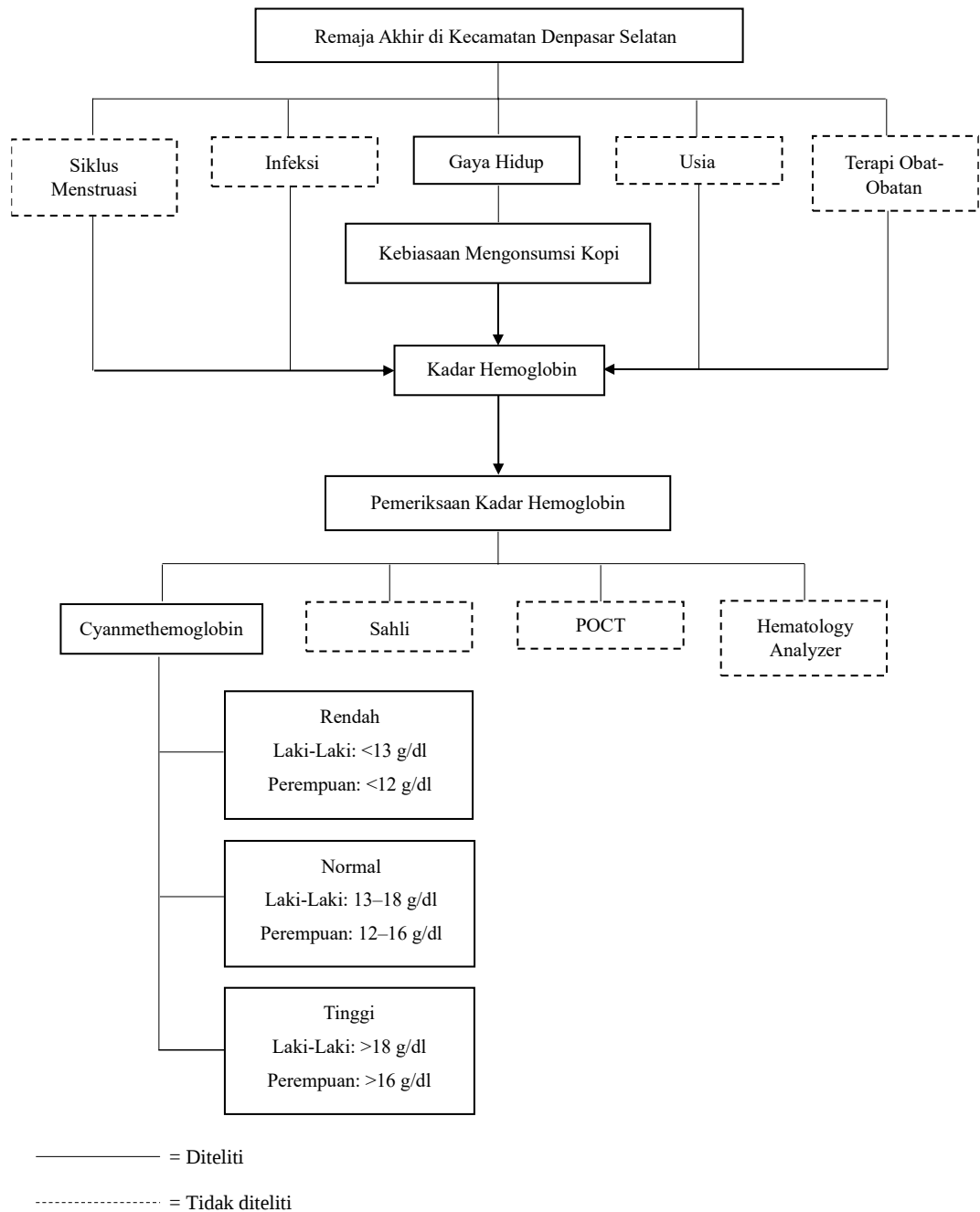


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 4. Kerangka Konsep

Remaja akhir di Kecamatan Denpasar Selatan adalah mereka yang berusia dari 20 tahun hingga 24 tahun dan bertempat tinggal di Kecamatan Denpasar Selatan. Remaja menjadi salah satu kelompok yang rentan terkena anemia karena ketidakwaspadaan mereka terhadap kesehatan diri sendiri.

Masa-masa remaja selalu dipenuhi dengan pola hidup yang tidak sehat, seperti merokok, jarang berolahraga, kurang asupan makanan bernutrisi, minuman alkohol dan kebiasaan minum kopi lebih dari 2 cangkir dalam sehari. Kebiasaan minum kopi dapat mengakibatkan penurunan kadar hemoglobin pada remaja karena kafein di dalam kopi dapat menghambat penyerapan zat besi sehingga tubuh memprioritaskan penyerapan kafein daripada penyerapan zat besi.

Selain karena pola hidup yang tidak sehat, kadar hemoglobin juga dapat dipengaruhi oleh:

- a. Siklus menstruasi pada remaja putri yang dapat berpengaruh pada prevalensi anemia karena remaja putri mengeluarkan darah setiap bulan (Masthalina, 2015),
- b. Infeksi penyakit kronis karena dapat menghambat produksi sel darah merah dengan menghalangi ginjal memproduksi hormon eritropoetin,
- c. Usia remaja,
- d. Obat-obatan yang dapat menekan produksi sel darah merah.

Penurunan kadar hemoglobin dalam tubuh dapat mempengaruhi peningkatan risiko anemia. Anemia adalah kondisi tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat. Kadar hemoglobin remaja akhir di Kecamatan Denpasar Selatan akan dilakukan pemeriksaan berdasarkan kebiasaan minum kopi untuk mengetahui kadar hemoglobin remaja di Kecamatan Denpasar Selatan. Metode pemeriksaan kadar

hemoglobin yang digunakan adalah metode *Cyanmethemoglobin*. Hasil yang diperoleh akan dikelompokkan berdasarkan kadar hemoglobin. Kadar hemoglobin normal pada remaja laki-laki adalah 13 – 18 g/dl dan remaja perempuan adalah 12 – 16 g/dl.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dalam rangka memperoleh informasi tentang aspek-aspek tersebut, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan (Sitoyo, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada remaja akhir yang mengonsumsi kopi.

2. Definisi Operasional

Tabel 4

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Pengukuran pigmen respiratorik dalam sel darah merah yang merupakan nilai dari hasil pemeriksaan hemoglobin dalam satuan g/dl dengan menggunakan metode pengukuran <i>cyanmethemoglobin</i> .	<i>Cyanmethemoglobin</i> (Spektrofotometer)	Rasio

	Kriteria Laki-laki - Rendah : <13 g/dl - Normal : 13 – 18 g/dl - Tinggi : >18 g/dl Perempuan - Rendah : <12 g/dl - Normal : 12-16 g/dl - Tinggi : >16 g/dl		
Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dibawa sejak lahir pada remaja yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan Kriteria: - Laki-laki - Perempuan	Kuisisioner	Nominal
Asupan konsumsi kopi	Jumlah total cangkir/gelas/muk kopi yang dikonsumsi oleh remaja akhir dalam satu hari terhadap batas yang disarankan, yaitu ≤ 2 cangkir/gelas/muk dalam satu hari (Kristanto, 2021)	Kuisisioner	Ordinal

	Kriteria: - Peminum ringan : ≤ 2 cangkir per hari - Peminum berat : > 2 cangkir per hari		
Peminum kopi	Remaja yang secara rutin mengonsumsi kopi setidaknya satu kali sehari dalam jumlah yang signifikan dan sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari dari remaja akhir di Kecamatan Denpasar Selatan. Kriteria: - Peminum kopi - Bukan peminum kopi	Kuisisioner	Nominal